

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

IDENTITAS RESPONDEN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan data diri Bapak/Ibu/Saudara/I dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang telah disediakan.

Nama Responden (Boleh tidak diisi) :

Nama KAP :

Alamat KAP :

Tanggal Pengisian :

1. Jenis Kelamin

Pria

Wanita

2. Umur Tahun

3. Posisi/ jabatan

Auditor Junior

Auditor Senior

Partner

Yang lain :

.....

4. Jenjang pendidikan

D3 S1 S2 S3

5. Lama bekerja pada Kantor Akuntan Publik.....tahun

KUESIONER

Mohon Bapak/Ibu/Saudara/i memberi tanda (√) pada kolom jawaban (antara 1-5), sesuai dengan skala yang menurut anda paling mendekati.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

RR = Ragu-Ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

1. Independensi

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Dalam suatu KAP harus ada kebijakan yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan independensi auditor					
2.	Semua personel pada setiap KAP harus mematuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia					
3.	Adanya evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan independensi					
4.	Independensi dapat mempengaruhi kemampuan mengaudit seorang auditor					
5.	Independensi dapat mempengaruhi hasil dan kualitas audit					

6.	Dalam setiap perikatan audit, auditor memegang teguh kode etik independensi					
----	---	--	--	--	--	--

2. Penugasan Personel

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Dalam suatu KAP terdapat kebijakan/prosedur yang mengatur masalah penugasan personel					
2.	KAP menetapkan personel yang tepat pada setiap penugasan					
3.	Dalam melakukan penugasan pemeriksaan perlu dipertimbangkan aspek kerja sama tim					
4.	Staf yang ditugaskan haruslah yang sudah sangat berpengalaman (auditor senior)					
5.	Penugasan personel harusnya tidak untuk yang baru bekerja (auditor junior)					

3. Konsultasi

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Terdapat kebijakan/ prosedur yang mengatur masalah konsultasi					
2.	KAP menyediakan pedoman mengenai industri khusus yang dapat					

	digunakan sebagai acuan dalam penugasan					
3.	Adanya pihak kompeten dalam KAP yang ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam memberikan konsultasi selama penugasan					
4.	Adanya evaluasi secara berkala terhadap kebijakan/ prosedur konsultasi					
5.	Hasil audit akan lebih baik setelah konsultasi					

4. Supervisi

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Dalam suatu KAP terdapat kebijakan/ prosedur supervisi					
2.	Harus dilakukan perencanaan awal untuk setiap penugasan					
3.	Kode Etik Akuntan Indonesia harus diterapkan selama melakukan penugasan					
4.	Terdapat pedoman mengenai bentuk dan isi kertas kerja					
5.	Dalam KAP harus disediakan prosedur untuk me- <i>review</i> kerja dan laporan perikatan					

5. Pemekeraan (hiring)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Adanya program yang dirancang untuk memperoleh personel berkemampuan					
2.	Harus ada evaluasi program pemekeraan					
3.	Adanya review terhadap hasil pemekeraan					
4.	Pengalaman tidak penting, profesinya sebagai auditor sudahlah cukup					
5.	Pemekeraan haruslah dilakukan dengan jujur dan adil					

6. Pengembangan Profesional

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Dilaksanakannya program pelatihan dalam bidang akuntansi dan auditing bagi para personel secara berkala					
2.	KAP menyediakan informasi bagi personel mengenai perkembangan terkini dalam standar profesional dan materi mengenai kebijakan dan prosedur teknis KAP					
3.	KAP harus memiliki program untuk mengembangkan keahlian dalam bidang dan industri khusus					
4.	Harus dilaksanakan pelatihan ditempat kerja (<i>on- the-job training</i>) selama pelaksanaan perikatan					

5.	Pengembangan profesional akan sangat mempengaruhi kemampuan seorang auditor					
----	---	--	--	--	--	--

7. Promosi

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Adanya kebijakan/ prosedur yang mengatur masalah promosi					
2.	Adanya kualifikasi yang harus dipenuhi berbagai tingkatan tanggung jawab profesional					
3.	Adanya evaluasi kinerja personel					
4.	Promosi akan mempengaruhi kemampuan seorang auditor					
5.	Kualitas atau hasil audit akan menjadi lebih baik					

8. Penerimaan dan Keberlanjutan Klien

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Harus dilakukan survei sebelum menerima penugasan dari klien baru					
2.	KAP menetapkan prosedur dan evaluasi calon klien dan persetujuan mereka menjadi klien					
3.	Adanya pertimbangan kemampuan pemeriksa untuk menyelesaikan penugasan ditinjau dari segi kompetensi dan kemungkinan risiko pemeriksaan yang timbul					

4.	Harus dilakukan komunikasi dengan auditor terdahulu sebelum melakukan pemeriksaan dengan klien					
5.	Penerimaan dan keberlanjutan klien akan bisa mempengaruhi kemampuan dari seorang auditor					

9. Inspeksi

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Terdapat kebijakan/ prosedur inspeksi yang diperlukan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa kebijakan dan prosedur pengendalian mutu diterapkan secara efektif					
2.	Adanya evaluasi terhadap prosedur pengendalian mutu KAP					
3.	Harus ada uji kepatuhan personel terhadap kebijakan dan prosedur pengendalian mutu					
4.	Harus ada tindak lanjut terhadap temuan-temuan yang di dapat dari peninjauan pelaksanaan kebijakan dan prosedur pengendalian mutu KAP					
5.	Inspeksi haruslah dilakukan secara berkala sesuai waktu yang berlaku agar para auditor yang bekerja benar-benar adalah auditor yang memiliki skill dan kemampuan yang memadai					

10. Kemampuan Auditor (Y)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Seorang auditor haruslah memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai seorang auditor					
2.	Seorang auditor haruslah memiliki independensi					
3.	Seorang auditor haruslah menggunakan keahlian profesionalnya dengan cermat dan seksama sebagai seorang auditor.					
4.	Sebagai auditor baik professional maupun pemula, wajib hukumnya untuk menyadari bahwa profesi sebagai auditor memiliki standar profesi yang cukup tinggi dan wajib diterapkan dalam menjalankan pekerjaan dan harus dipenuhi untuk menjaga kualitas kinerja auditor dan hasil audit.					
5.	Auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer.					
6.	Seorang auditor yang ingin bekerja di kantor akuntan publik haruslah melewati tes yang benar benar jujur dan adil sebelum akhirnya dipekerjakan (tidak boleh adanya sistem orang dalam)					
7.	Auditor harus merencanakan dan melaksanakan audit dengan mengakui bahwa ada kemungkinan terjadinya salah saji dalam laporan keuangan.					

8.	Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, semakin besar kemampuan auditor dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada.					
9.	Auditor dikatakan berpengalaman bila menjalankan tugas lebih dari tiga tahun.					
10.	Lingkungan pekerjaan audit sangat mempengaruhi kualitas audit.					

Lampiran 2 Hail Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Tahun Penerbitan	Nama Jurnal	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1.	Gusti Ayu Novi Anggraeni & I Dewa Nyoman Badera	2013	ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 (2013): 307-325	Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Pada Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali	Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel yang berpengaruh positif dan signifikan adalah variabel independensi, penugasan personel, supervisi, dan inspeksi, sedangkan lima variabel sisanya tidak berpengaruh pada kinerja auditor. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian mutu berpengaruh positif pada

					kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik wilayah Provinsi Bali
2.	Deni Darmawati Dan Windhy Puspitasari	2018	Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 Tahun 2018 ISSN (P) : 2460 – 8696 Buku 2 : “Hukum, Politik, Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, Konseling, Desain dan Seni Rupa” ISSN (E) : 2540 - 7589	Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	Berdasarkan hasil analisa dan pengujian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa hal yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan sistem pengendalian mutu berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. • Pengalaman auditor tidak terbukti sebagai variabel kontrol antara penerapan sistem pengendalian mutu terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

					<ul style="list-style-type: none"> • Skeptisisme profesional auditor tidak terbukti sebagai variabel kontrol antara penerapan sistem pengendalian mutu terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
3.	Hendra Hussen Pradana & Ali Tafriji Biswan	2018	Substansi, Volume 2 Nomor 1, 2018	Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik Pada KAP Ashari, CPA	Berdasarkan hasil tinjauan bahwa sistem pengendalian mutu KAP Ashari, CPA telah memuat seluruh unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam SPM No.1 Tahun 2013. Akan tetapi, kebijakan dan prosedur pada unsur ketentuan etika yang berlaku masih belum lengkap. . Sistem pengendalian mutu KAP Ashari, CPA

					telah menetapkan kebijakan dan prosedur dalam mewujudkan unsur ketentuan etika profesi yang berlaku melalui keterbukaan informasi antar rekan dan staf, penanganan permasalahan independensi, benturan kepentingan, dan kerahasiaan. KAP Ashari, CPA perlu membuat kebijakan dan prosedur secara terpisah dalam sistem pengendalian mutu yang mengatur mengenai integritas.
4.	Novrantio Natael Sinambela, Yulia Saftiana dan Umi Kalsum	2018	Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.16 (2), 2018	Aktivitas Pengendalian Mutu Jasa Audit Laporan Keuangan (Studi	Dari keseluruhan Sistem Pengendalian Mutu yang diterapkan oleh 5 Kantor Akuntan Publik

				<p>Kasus Pada Beberapa Kantor Akuntan Publik Di Palembang)</p>	<p>di Palembang kesimpulan yang dapat diambil bahwa Kantor Akuntan Publik telah melaksanakan Sistem Pengendalian Mutu yang ditentukan oleh Institut Kantor Akuntan Publik dikarenakan adanya penginformasian dan pemantauan terhadap Kantor Akuntan Publik oleh Institut Kantor Akuntan Publik Indonesia tetapi dikarenakan ukuran Kantor Akuntan Publik yang masih kecil sehingga ruang lingkup dari Sistem Pengendalian Mutu yang diterapkan tidak begitu luas.</p>
5.	Lukito Fauji, Made Sudarma,	2015	Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL	Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (SPM)	Sistem Pengendalian Mutu (SPM) Kantor Akuntan Publik yang

	Dan M. Achsin		Volume 6 Nomor 1 Halaman 1-174 Malang, April 2015 ISSN 2086-7603 e- ISSN 2089-5879	Dalam Meningkatkan Kualitas Audit	ditandai dengan independensi, penugasan personal, konsultasi, supervisi, pemekerjaan, pengembangan profesional, promosi, penerimaan dan keberlanjutan klien, dan inspeksi memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas audit. Sementara itu, independensi, penugasan personal, konsultasi, dan supervisi masing-masing memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas audit, sedangkan pemekerjaan, pengembangan profesional, promosi,
--	---------------	--	--	--	---

					<p>penerimaan keberlanjutan klien, dan inspeksi masing-masing tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas audit. Selanjutnya, penugasan personal merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kualitas audit jika dibanding independensi, konsultasi, supervisi, pemekerjaan, pengembangan profesional, promosi, penerimaan dan keberlanjutan klien, dan inspeksi.</p>
6.	Riza Renianawati, Hendra Gunawan, Dan Pupung	2016	Prosiding Akuntansi ISSN: 2460-6561 Volume 2,	Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu Dan Continuin	Pengaruh sistem pengendalian mutu terhadap kualitas audit secara parsial memiliki

	Purnamasari		No.2, Tahun 2016	g Profession nal Develop ment Terhadap Kualitas Audit	pengaruh yang positif dan signifikan. Artinya dengan diterapkan sistem pengendalian mutu pada Kantor Akuntan Publik maka kualitas audit akan semakin baik.
7.	Khansa Shahibah, Bambang Hariadi, And Zaki Baridwan	2020	INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH IN BUSINESS AND SOCIAL SCIENCE 9(4)(2020) 419-425	The effect of quality control system on audit quality: Professional skepticism as the moderator variable	This research finds that audit quality is influenced by elements of quality control system based on SA 220 and SPM section 100, i.e. professional ethical terms and independency.

Lampiran 3 Tabulasi Data

No Responden	INDEPENDENSI (X1)						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	5	4	3	3	4	23
8	4	5	4	3	3	4	23
9	4	5	4	3	3	4	23
10	4	5	4	3	3	4	23
11	4	5	4	3	3	4	23
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	4	4	4	5	27
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	5	4	3	4	5	25
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	5	5	5	5	5	29
27	4	5	5	5	5	5	29
28	5	5	5	5	4	5	29
29	5	4	4	5	4	4	26
30	5	5	5	4	4	5	28

PENUGASAN PERSONEL (X2)					Total X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
4	4	4	2	3	17
4	4	4	2	3	17
4	4	4	2	3	17
4	4	4	2	3	17
4	4	4	2	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
4	4	4	2	2	16
4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	5	1	1	14
4	4	4	3	2	17
5	5	5	5	1	21
4	4	4	3	2	17
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	2	18

KONSULTASI (X3)					Total X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	3	4	4	4	19
4	3	4	4	4	19
4	3	4	4	4	19
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21
5	3	5	4	4	21
3	4	3	3	3	16
5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	5	23
4	5	4	4	5	22
4	4	5	4	4	21

SUPERVISI (X4)					Total X4
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
4	4	5	4	4	21
4	4	5	4	4	21
4	4	5	4	4	21
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	4	2	4	19
3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	5	22
4	4	5	4	5	22
4	4	5	4	5	22

PEMEKERJAAN (X5)					Total X5
X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
4	4	4	3	4	19
4	4	4	3	4	19
4	4	5	2	4	19
4	4	5	2	4	19
4	4	5	2	4	19
4	4	5	2	4	19
4	4	5	2	4	19
4	4	4	2	4	18
4	4	4	1	5	18
4	4	4	2	5	19
4	4	4	2	3	17
4	4	4	2	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	2	5	19
4	4	4	2	4	18
5	5	5	1	5	21
4	4	4	2	4	18
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	5	2	5	21
4	5	5	2	5	21
4	5	5	2	5	21

PENGEMBANGAN PROFESIONAL (X6)					Total X6
X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	3	17
3	4	4	3	3	17
3	4	4	3	3	17
3	4	4	3	3	17
3	4	4	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	5	21
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	2	20
4	4	3	3	4	18
5	5	5	3	5	23
4	5	4	4	4	21
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25

PROMOSI (X7)					Total X7
X7.1	X7.2	X7.3	X7.4	X7.5	
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	3	18
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	4	18
3	4	4	3	4	18
3	4	4	3	4	18
3	4	4	3	4	18
3	4	4	3	4	18
4	4	4	4	5	21
4	5	4	4	5	22
4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
2	4	4	2	4	16
2	4	4	2	4	16
3	4	4	2	5	18
3	4	4	3	4	18
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	5	21
4	4	5	4	5	22

PENERIMAAN DAN KEBERLANJUTAN KLIEN (X8)					Total X8
X8.1	X8.2	X8.3	X8.4	X8.5	
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	3	18
3	4	4	4	3	18
3	4	4	4	3	18
3	4	4	4	3	18
3	4	4	4	3	18
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	5	4	3	18
4	4	4	3	4	19
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20

INSPEKSI (X9)					Total X9
X9.1	X9.2	X9.3	X9.4	X9.5	
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	3	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	4	22
5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20

Kemampuan Auditor (Y)										Total Y
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	42
4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
2	5	4	4	3	3	4	3	3	3	34
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	46
5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47

Lampiran 4 Hasil Uji SPSS

Uji Validitas

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,432*	,627**	,571**	,410*	,671**	,766**
	Sig. (2-tailed)		,017	,000	,001	,025	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,432*	1	,590**	-,047	,000	,700**	,513**
	Sig. (2-tailed)	,017		,001	,803	1,000	,000	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,627**	,590**	1	,691**	,683**	,843**	,932**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,571**	-,047	,691**	1	,878**	,520**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,001	,803	,000		,000	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,410*	,000	,683**	,878**	1	,630**	,801**
	Sig. (2-tailed)	,025	1,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	,671**	,700**	,843**	,520**	,630**	1	,905**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total_X1	Pearson Correlation	,766**	,513**	,932**	,804**	,801**	,905**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30
*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								
**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,695**	,681**	,391*	-,009	,522**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,033	,963	,003
	N	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,695**	1	,473**	,634**	,359	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000		,008	,000	,051	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,681**	,473**	1	,191	-,013	,401*
	Sig. (2-tailed)	,000	,008		,311	,946	,028
	N	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,391*	,634**	,191	1	,400*	,847**
	Sig. (2-tailed)	,033	,000	,311		,028	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	-,009	,359	-,013	,400*	1	,720**
	Sig. (2-tailed)	,963	,051	,946	,028		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Total_X2	Pearson Correlation	,522**	,794**	,401*	,847**	,720**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,028	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,140	,742**	,600**	,445*	,696**
	Sig. (2-tailed)		,461	,000	,000	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30

X3.2	Pearson Correlation	,140	1	,276	,571**	,546**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,461		,141	,001	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	,742**	,276	1	,710**	,499**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000	,141		,000	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	,600**	,571**	,710**	1	,726**	,908**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	,445*	,546**	,499**	,726**	1	,835**
	Sig. (2-tailed)	,014	,002	,005	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Total_X3	Pearson Correlation	,696**	,702**	,782**	,908**	,835**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30
**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Correlations							
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,747**	,417*	,565**	,556**	,835**
	Sig. (2-tailed)		,000	,022	,001	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	,747**	1	,280	,176	,479**	,651**
	Sig. (2-tailed)	,000		,134	,351	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	,417*	,280	1	,367*	,676**	,755**

	Sig. (2-tailed)	,022	,134		,046	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	,565**	,176	,367*	1	,452*	,704**
	Sig. (2-tailed)	,001	,351	,046		,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	,556**	,479**	,676**	,452*	1	,841**
	Sig. (2-tailed)	,001	,007	,000	,012		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Total_X4	Pearson Correlation	,835**	,651**	,755**	,704**	,841**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Correlations							
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Total_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	,667**	,438*	,301	,477**	,772**
	Sig. (2-tailed)		,000	,015	,106	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X5.2	Pearson Correlation	,667**	1	,657**	,062	,716**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,743	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30

X5.3	Pearson Correlation	,438*	,657**	1	-,175	,414*	,518**
	Sig. (2-tailed)	,015	,000		,356	,023	,003
	N	30	30	30	30	30	30
X5.4	Pearson Correlation	,301	,062	-,175	1	-,097	,603**
	Sig. (2-tailed)	,106	,743	,356		,609	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X5.5	Pearson Correlation	,477**	,716**	,414*	-,097	1	,596**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,023	,609		,001
	N	30	30	30	30	30	30
Total_X5	Pearson Correlation	,772**	,775**	,518**	,603**	,596**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Correlations							
		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	Total_X6
X6.1	Pearson Correlation	1	,623**	,588**	,668**	,605**	,878**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X6.2	Pearson Correlation	,623**	1	,689**	,387*	,317	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,034	,088	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X6.3	Pearson Correlation	,588**	,689**	1	,528**	,568**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,003	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X6.4	Pearson Correlation	,668**	,387*	,528**	1	,573**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,034	,003		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30

X6.5	Pearson Correlation	,605**	,317	,568**	,573**	1	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,088	,001	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Total_X6	Pearson Correlation	,878**	,705**	,805**	,812**	,798**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Correlations							
		X7.1	X7.2	X7.3	X7.4	X7.5	Total_X7
X7.1	Pearson Correlation	1	,548**	,527**	,902**	,330	,877**
	Sig. (2-tailed)		,002	,003	,000	,075	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X7.2	Pearson Correlation	,548**	1	,539**	,512**	,502**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,002		,002	,004	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X7.3	Pearson Correlation	,527**	,539**	1	,602**	,639**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,003	,002		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X7.4	Pearson Correlation	,902**	,512**	,602**	1	,467**	,922**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000		,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X7.5	Pearson Correlation	,330	,502**	,639**	,467**	1	,692**
	Sig. (2-tailed)	,075	,005	,000	,009		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Total_X7	Pearson Correlation	,877**	,709**	,779**	,922**	,692**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	

N	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Correlations							
		X8.1	X8.2	X8.3	X8.4	X8.5	Total_X8
X8.1	Pearson Correlation	1	,764**	,520**	,470**	,765**	,898**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,009	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X8.2	Pearson Correlation	,764**	1	,565**	,574**	,593**	,848**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,001	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X8.3	Pearson Correlation	,520**	,565**	1	,565**	,411*	,709**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001		,001	,024	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X8.4	Pearson Correlation	,470**	,574**	,565**	1	,464**	,719**
	Sig. (2-tailed)	,009	,001	,001		,010	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X8.5	Pearson Correlation	,765**	,593**	,411*	,464**	1	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,024	,010		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Total_X8	Pearson Correlation	,898**	,848**	,709**	,719**	,851**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Correlations							
		X9.1	X9.2	X9.3	X9.4	X9.5	Total_X9
X9.1	Pearson Correlation	1	,721**	,919**	,625**	,650**	,892**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000

Y.3	Pearson Correlation	,601**	,380*	1	,302	,670**	,855**	,553**	,716**	,739**	,604**	,898**
	Sig. (2-tailed)	,000	,038		,105	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	,288	,079	,302	1	,165	,327	,259	,477**	- ,031	,017	,328
	Sig. (2-tailed)	,123	,679	,105		,385	,078	,167	,008	,873	,929	,077
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	,867**	,217	,670**	,165	1	,800**	,400*	,716**	,660**	,333	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000	,250	,000	,385		,000	,029	,000	,000	,073	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	,702**	,099	,855**	,327	,800**	1	,560**	,875**	,732**	,554**	,915**
	Sig. (2-tailed)	,000	,602	,000	,078	,000		,001	,000	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	,288	,342	,553**	,259	,400*	,560**	1	,477**	,428*	,186	,573**
	Sig. (2-tailed)	,123	,065	,002	,167	,029	,001		,008	,018	,325	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	,730**	,021	,716**	,477**	,716**	,875**	,477**	1	,638**	,521**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,914	,000	,008	,000	,000	,008		,000	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson Correlation	,524**	,311	,739**	- ,031	,660**	,732**	,428*	,638**	1	,679**	,844**
	Sig. (2-tailed)	,003	,095	,000	,873	,000	,000	,018	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.10	Pearson Correlation	,421*	,028	,604**	,017	,333	,554**	,186	,521**	,679**	1	,672**

	Sig. (2-tailed)	,021	,883	,000	,929	,073	,001	,325	,003	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	,797**	,332	,898*	,328	,830**	,915**	,573**	,865**	,844**	,672**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,073	,000	,077	,000	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,865	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	21,03	4,447	,675	,842
X1.2	20,80	4,855	,333	,895
X1.3	21,03	4,102	,901	,808
X1.4	21,23	3,702	,664	,848
X1.5	21,27	3,926	,682	,839
X1.6	20,97	4,033	,858	,810

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,605	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	14,73	4,271	,430	,582
X2.2	14,73	3,651	,718	,479
X2.3	14,67	4,299	,257	,604
X2.4	15,30	2,010	,572	,415
X2.5	15,77	2,599	,336	,613

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,827	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	16,37	2,585	,551	,812
X3.2	16,43	2,254	,464	,858
X3.3	16,27	2,409	,662	,784
X3.4	16,30	2,286	,855	,739
X3.5	16,23	2,116	,707	,766

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,805	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	16,80	1,752	,742	,730
X4.2	16,73	1,995	,499	,794
X4.3	16,47	1,637	,563	,781
X4.4	16,83	1,730	,490	,804
X4.5	16,63	1,620	,729	,723

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,472	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X5.1	15,53	2,395	,686	,298
X5.2	15,43	2,185	,654	,243
X5.3	15,27	2,478	,271	,412
X5.4	16,93	1,995	-,013	,819
X5.5	15,37	2,309	,351	,362

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,850	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X6.1	16,20	3,338	,785	,783
X6.2	16,07	4,202	,577	,841
X6.3	16,13	4,120	,723	,816
X6.4	16,37	3,482	,673	,817
X6.5	16,30	3,390	,634	,834

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,838	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X7.1	16,27	3,168	,763	,770
X7.2	15,87	4,671	,625	,829
X7.3	15,80	4,372	,697	,809
X7.4	16,33	2,713	,827	,757
X7.5	15,73	4,133	,527	,835

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,855	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X8.1	16,17	2,213	,808	,785
X8.2	16,00	2,759	,774	,808
X8.3	15,93	3,030	,592	,847
X8.4	16,00	2,966	,597	,844
X8.5	16,30	2,148	,701	,832

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,931	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X9.1	16,60	1,903	,813	,919
X9.2	16,63	2,102	,926	,900
X9.3	16,57	1,978	,880	,903
X9.4	16,60	2,179	,739	,930
X9.5	16,67	2,092	,770	,925

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	36,97	10,309	,720	,874
Y.2	36,87	12,740	,223	,903
Y.3	36,83	10,833	,870	,866
Y.4	37,00	12,966	,251	,899
Y.5	37,00	10,897	,782	,870
Y.6	36,90	10,576	,889	,863
Y.7	37,00	12,414	,513	,889
Y.8	36,83	10,557	,822	,866
Y.9	37,37	9,551	,768	,871

Y.10	37,13	10,740	,553	,889
------	-------	--------	------	------

Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,55506517
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,162
	Negative	-,135
Test Statistic		,162
Exact Sig. (2-tailed)		,371
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

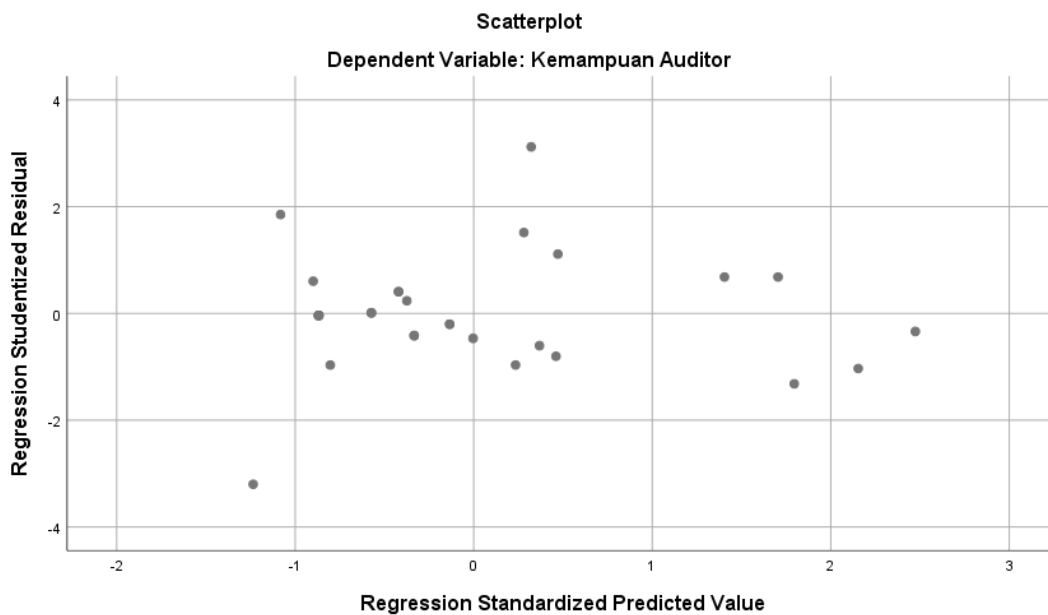
Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Inspeksi, Independensi, Penugasan Personel, Pengembangan Profesional, Supervisi, Pemekerjaan, Konsultasi, Penerimaan dan Keberlanjutan Klien ^b		Enter
a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 ^a	,800	,724	1,827
a. Predictors: (Constant), Inspeksi, Independensi, Penugasan Personel, Pengembangan Profesional, Supervisi, Pemekerjaan, Konsultasi, Penerimaan dan Keberlanjutan Klien				

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	281,238	8	35,155	10,527	,000 ^b
	Residual	70,129	21	3,339		
	Total	351,367	29			
a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor						
b. Predictors: (Constant), Inspeksi, Independensi, Penugasan Personel, Pengembangan Profesional, Supervisi, Pemekerjaan, Konsultasi, Penerimaan dan Keberlanjutan Klien						

	2	,008	34,364	,33	,00	,12	,00	,01	,00	,05	,01	,00
	3	,007	35,485	,02	,09	,12	,02	,00	,00	,17	,01	,01
	4	,004	50,277	,28	,10	,26	,02	,04	,02	,00	,01	,08
	5	,003	57,239	,20	,18	,03	,03	,03	,07	,41	,04	,02
	6	,002	62,899	,04	,42	,04	,01	,02	,12	,17	,11	,05
	7	,002	76,739	,00	,11	,04	,40	,09	,35	,02	,01	,06
	8	,001	96,208	,05	,04	,00	,51	,77	,03	,06	,02	,09
	9	,001	125,269	,08	,06	,38	,01	,04	,40	,12	,80	,70

a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor



Uji Hipotesis

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 ^a	,800	,724	1,827
a. Predictors: (Constant), Inspeksi, Independensi, Penugasan Personel, Pengembangan Profesional, Supervisi, Pemekerjaan, Konsultasi, Penerimaan dan Keberlanjutan Klien				
b. Dependent Variable: Kemampuan Auditor				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	281,238	8	35,155	10,527	,000 ^b
	Residual	70,129	21	3,339		
	Total	351,367	29			
a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor						
b. Predictors: (Constant), Inspeksi, Independensi, Penugasan Personel, Pengembangan Profesional, Supervisi, Pemekerjaan, Konsultasi, Penerimaan dan Keberlanjutan Klien						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,526	4,749		-,532	,600
	Independensi	,039	,239	,027	,162	,873
	Penugasan Personel	,619	,295	,389	2,095	,049
	Konsultasi	-,377	,412	-,202	-,916	,370
	Supervisi	1,018	,426	,472	2,389	,026
	Pemekerjaan	-,746	,435	-,380	-1,714	,101

	Pengembangan Profesional	1,142	,271	,775	4,211	,000
	Penerimaan dan Keberlanjutan Klien	-,821	,491	-,469	-1,671	,110
	Inspeksi	,825	,455	,421	1,813	,084
a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor						

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28,92	40,47	32,77	3,114	30
Std. Predicted Value	-1,236	2,474	,000	1,000	30
Standard Error of Predicted Value	,522	1,593	,956	,301	30
Adjusted Predicted Value	27,60	41,28	32,83	3,421	30
Residual	-3,919	5,232	,000	1,555	30
Std. Residual	-2,145	2,863	,000	,851	30
Stud. Residual	-3,200	3,121	-,016	1,100	30
Deleted Residual	-8,726	6,217	-,060	2,779	30
Stud. Deleted Residual	-4,363	4,159	-,014	1,340	30
Mahal. Distance	1,402	21,058	7,733	5,351	30
Cook's Distance	,000	1,395	,119	,293	30
Centered Leverage Value	,048	,726	,267	,185	30
a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor					



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS / 2020 / 2021

Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5925289, 081216781170 E-mail: feby@untag-sby.ac.id

SEMESTER
Gasal / Genap
 2020 / 2021

SEMESTER
Gasal / Genap
 2020 / 2021

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa / NBI : Petrus Gilbert Reresi / 122140057
 Nama Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, S.E., M.S., Ak. CA
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian
Mutu Kantor Akuntan Publik Terhadap Kemampuan Seorang
Auditor
 Mulai Program Skripsi : Semester 8 Thn. Ak. 2019 Selesai Bimbingan Tanggal.....

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.	16 Maret 2021	judul	Konkretan judul	<i>Ratnawati</i>
2.	17 Maret 2021	—	Revisi judul	<i>Ratnawati</i>
3.	17 Maret 2021	—	Acc judul	<i>Ratnawati</i>
4.	22 Maret 2021	Bab I, II	Konkretan	<i>Ratnawati</i>
5.	23 Maret 2021	" I, II	Revisi	<i>Ratnawati</i>
6.	24 Maret 2021	" I, II	—	<i>Ratnawati</i>
7.	25 Maret 2021	" III	Konkretan	<i>Ratnawati</i>
8.	26 Maret 2021	" I dan III	Acc	<i>Ratnawati</i>
9.	3 Mei 2021	" IV	Konkretan	<i>Ratnawati</i>
10.	6 Mei 2021	" IV	Revisi	<i>Ratnawati</i>
11.	28 Mei 2021	" IV, V	Acc	<i>Ratnawati</i>
			Z	

Perpanjangan I _____
 Semester : _____
 Th. Ak. : _____
 Paraf Kujur : _____

Surabaya, 28 Mei 2021.....

 Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, S.E., M.S., Ak. CA.
 (Nama dan tanda tangan Pembimbing)